



**PELATIHAN DASAR JURNALISTIK DI LPM PANDAWA (INTERTIF:
INFORMASI TERPERCAYA TINGKAT FAKULTAS)**

**Nasirudin Al Mustofa^{1*}, Amaylia Galuh Metaviana², Ardha Maulana Akbar³,
Muhammad Rais Almajid⁴, Pipit Ernawati⁵, Yuliana Muktiyasning Bekti Saputri⁶**
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sebelas Maret Surakarta
nasirudinalmustofa2001@gmail.com*

Article History:

Received: 10-04-2023

Revised: 20-05-2023

Accepted: 25-05-2023

Keywords: Pelatihan,
Jurnalistik, Organisasi,
Layouting

Abstract: Keberadaan lembaga pers mahasiswa di universitas merupakan hal yang penting, sebab di situlah mahasiswa dapat berkreativitas dan menjadikannya sebagai laboratorium atau tempat belajar mereka terutama yang berkaitan dengan jurnalistik. UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki lembaga pers mahasiswa tingkat fakultas yang bernama LPM Pandawa yang membawahi berbagai bidang jurnalistik, diantaranya adalah majalah, tabloid, koran, dan website online. Akan tetapi, hingga sekarang peran LPM tersebut masih kurang maksimal karena berbagai permasalahan yang ada. Oleh karena itu, kami berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan beberapa pelatihan, seperti pelatihan dasar jurnalistik, pelatihan berorganisasi, dan pelatihan layouting (pengembangan website). Kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan atau siklus, dimulai dari tahap observasi, wawancara terkait kendala LPM Pandawa, perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan rencana tindak lanjut. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa LPM Pandawa UIN Raden Mas Said Surakarta. Setelah dilaksanakan pelatihan ini maka diperoleh beragam manfaat yang dirasakan oleh LPM Pandawa. Diantaranya 1) peningkatan pemahaman terkait peran jurnalistik dan kode etik jurnalistik, 2) peningkatan solidaritas antara anggota LPM Pandawa, 3) peningkatan kualitas berita online yang diterbitkan oleh LPM Pandawa.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan tertinggi, tentunya suatu universitas harus memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik. Salah satu wadah pengembangan kemampuan mahasiswa adalah lembaga pers mahasiswa yang berkaitan dengan dunia tulis menulis jurnalistik. Lembaga yang dinamis dan berkemajuan tersebut tentunya juga memiliki berbagai wadah bagi mahasiswa yang ingin mengasah kompetensinya. Seperti pada bidang jurnalistik terdapat lembaga pers mahasiswa (LPM), televisi universitas, radio universitas, dan berbagai bidang jurnalistik lainnya (Emeraldien et al., 2022).

Suatu universitas dapat dikatakan sebagai gambaran kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peran mahasiswa sebagai jurnalis untuk kontrol sosial dan memberikan informasi terpercaya kepada mahasiswa lainnya. Selain itu, lembaga jurnalistik di dalam universitas juga dapat digunakan sebagai media promosi. Menurut

Rosita, (2021) jurnalistik merupakan suatu kegiatan pemerolehan, pengolahan, dan penulisan informasi yang kemudian disebarakan secara luas melalui media masa.

Landasan dasar dari bidang jurnalistik ini berkaitan dengan karya tulis menulis. Hasil dari analisis jurnalis nantinya dapat ditulis di dalam media masa, catatan harian, buku, dll (Gama & Kusumawati, 2020). Ketika seorang jurnalis menjalankan perannya sebagai jurnalis, maka harus berpedoman pada kode etik jurnalistik. Menurut Salniwati et al., (2022), kode etik jurnalistik berguna untuk menjadi penuntun arah, sikap, dan cara kerja seorang jurnalistik. Secara tidak langsung dengan adanya kode etik jurnalistik ini akan mendidik dan membina tingkah laku mahasiswa yang suka dengan bidang ini.

Hakikat keberadaan lembaga pers mahasiswa (LPM) di lingkungan universitas dapat membawa manfaat bagi bagi seluruh aspek di dalamnya secara internal dan eksternal (Arwen & Zalzulifa, 2020). Langkah awal dalam pembentukan lembaga pers mahasiswa (LPM) di lingkungan universitas adalah proses perencanaan yang matang. Perencanaan dikatakan baik apabila dapat menganalisis secara menyeluruh kelayakan semua komponen pendukung yang ada di dalam lembaga tersebut. Dalam hal ini peran pemimpin harus dapat menentukan tujuan, proses, evaluasi, dan memberi motivasi para anggotanya untuk tercapainya tujuan yang diharapkan (Lumentut et al., 2017).

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta memiliki lembaga pers mahasiswa yang bernama LPM Pandawa. LPM Pandawa bergerak pada tingkatan Fakultas Adab dan Bahasa yang sebelumnya memisahkan diri dari LPM Universitas. LPM ini bertujuan untuk memberikan wadah informasi terpercaya dan natral. Program LPM Pandawa mencakup beberapa aspek kepenulisan, yakni bidang Kabar Kamis, Koran (Bulanan), Artikel Opini (Bulanan), dan Majalah (Tahunan). Pelaksanaan semua program tersebut dirasa belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan profesional dari sumber daya manusia (SDM) dalam memahami bidang jurnalistik. SDM yang kurang berkualitas di LPM Pandawa turut berpengaruh pada kiprah lembaga pers tersebut.

Ketika dirinci terkait kesulitan, permasalahan, atau kendala yang dihadapi LPM Pandawa, maka ditemukan beberapa aspek, yakni 1) kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk bekerja sesuai dengan perannya dalam menghasilkan berita, artikel, dan tulisan yang dipublikasikan, 2) sumber daya manusia masih (SDM) membutuhkan bimbingan terkait dalam berorganisasi dan membutuhkan motivasi untuk berperan aktif, dan 3) belum adanya *website* secara resmi sebagai media untuk mempublikasikan berita, artikel, atau tulisan *online* mereka.

Setiap organisasi tentunya berkeinginan mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. LPM Pandawa ini telah memiliki sejarah panjang dari sejak berdirinya pada tahun 2011. LPM Pandawa sampai saat ini menjadi lembaga pers satu-satunya di Fakultas Arab dan Bahasa, sehingga penting sekali perannya sebagai pusat informasi. Baik informasi dari luar ataupun aktivitas yang ada di dalam universitas. Selain itu, LPM Pandawa juga dapat difungsikan sebagai media aspirasi bagi para mahasiswa. Bahkan bakat seni juga dapat dimasukkan pada rubrik majalah LMP Pandawa.

Berdasarkan pemasalah tersebut, penulis berkeinginan memberikan solusi bagi LPM Pandawa untuk bangkit kembali menjadi media pers yang diunggulkan di tingkat fakultas ataupun tingkat universitas. Dalam hal ini, kami menggunakan analisis SWOT yang bertujuan untuk membantu organisasi/lembaga dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lingkungan, baik secara internal maupun secara eksternal. Salah satu keuntungan dari analisis SWOT adalah dapat menentukan keputusan strategis yang lebih baik.

Strengths (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) atau disingkat menjadi SWOT telah terbukti sangat berguna dalam menganalisis lingkungan organisasi/lembaga, terutama pada tahap perencanaan strategis (Arwen & Zalzulifa, 2020). Menurut Susantiningrum et al., (2020) analisis SWOT ini dapat meningkatkan kualitas suatu penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan dasar itu lah, kami memberikan tawaran, solusi, dan prakarsa yang dapat digunakan oleh LPM Pandawa agar menjadi organisasi yang lebih baik. Adapun fokus yang akan kami kembangkan dalam bidang media *onlinenya*. Menurut kami, dengan mengembangkan media *online* ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi LPM Pandawa. Oleh karena itu, program pengabdian yang telah disepakati, yaitu pelatihan dasar jurnalistik, pelatihan dasar berorganisasi, pelatihan *layouting* (pengembangan *website*), rencana tindak lanjut (evaluasi).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diselenggarakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, Jawa Tengah. Sasaran pelatihan ini ditujukan kepada mahasiswa UIN yang tergabung di dalam LPM Pandawa, yakni sekitar 40 orang. Adapun beberapa pelatihan yang akan diadakan, yaitu pelatihan dasar jurnalistik, pelatihan dasar organisasi, pelatihan dasar *layouting*. Mahasiswa LPM Pandawa nantinya diharapkan dapat memanfaatkan *website* yang telah dirancang dan digunakan untuk mempublikasikan berita di media *online*. Untuk mengetahui perkembangan keberhasilan program pengabdian ini, maka dilaksanakan rencana tindak lanjut sebagai bentuk evaluasi berjalannya kegiatan LPM tersebut.

Program pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Sebelas Maret. Terdapat berbagai langkah dalam mewujudkan program ini dan dengan kurun waktu Desember 2022 – Maret 2023.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini terdiri atas kegiatan observasi dilakukan sekali pertemuan pada bulan Desember guna memastikan hubungan kerja sama ini terjalin dengan lancar. Selain itu, adanya kegiatan wawancara kepada anggota LPM Pandawa UIN Raden Mas Said Surakarta terkait kesulitan dan hambatan yang selama ini dirasakan.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pengabdian dilaksanakan selama tiga kali, yaitu pada tanggal 3, 10, dan 19 Januari 2023. Perencanaan ini membahas terkait lokasi, jadwal, narasumber, perencanaan acara, konsumsi, dan lain-lain. Tahap ini pun dilakukan konsultasi program proyek kepelatihan dasar jurnalistik kepada dosen pembimbing dan pengurusan izin dilakukan pada tanggal 5 dan 12 Februari 2023.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan bentuk nyata dari program pengabdian yang telah direncanakan selama ini. Pelatihan di LPM Pandawa ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yaitu pelatihan dasar jurnalistik, pelatihan dasar berorganisasi, pelatihan *layouting* (pengembangan *website*). Kegiatan ini dilaksanakan di UIN Raden Mas Said Surakarta.

4. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut berisi evaluasi pengabdian yang telah dilaksanakan. Penulis memfokuskan rencana tindak lanjut dengan pengembangan *website* yang hendak digunakan mahasiswa LPM Pandawa UIN Raden Mas Said Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil kerja sama yang baik, maka pada persiapan pelatihan ini telah diurus oleh pihak LPM Pandawa, seperti tempat pelatihan yang termasuk papan tulis, meja kursi, LCD proyektor, dan pencahayaan yang nyaman. Sambutan yang hangat dan kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan mitra membuat proses pelatihan tersebut terasa harmonis. Selain itu, dosen pembimbing program pengabdian dan dosen pembina LPM Pandawa juga sangat mendukung dengan adanya pelatihan jurnalistik ini. Adapun pelaksanaan pelatihan jurnalistik ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelatihan Dasar Jurnalistik

Kegiatan pelatihan dasar jurnalistik ini dilakukan secara luring di salah satu ruangan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta. Kegiatan ini diikuti oleh belasan mahasiswa anggota LPM Pandawa. Jumlah yang sedikit ini dikarenakan ada sebagian anggota yang sedang mengikuti kuliah ataupun sedang dalam perjalanan.

Pelatihan dasar jurnalistik ini berisi penyampaian materi terkait dasar-dasar berdirinya jurnalistik di lingkungan universitas dan pentingnya kode etik jurnalistik. Dengan dasar jurnalistik yang kuat tersebut, maka seluruh anggota LPM Pandawa diharapkan mampu mengetahui tujuan, fungsi, dan teknik menjadi seorang jurnalis yang profesional. Selanjutnya, dengan mengetahui kode etik jurnalistik akan membuat seluruh anggota LPM Pandawa paham akan pentingnya batasan-batasan atau tindakan yang perlu dilakukan oleh seorang jurnalis.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Dasar Jurnalistik Bersama LPM Pandawa (24/02/2023)

Gambar tersebut mempresentasikan bahwa seorang narasumber sedang menyampaikan materinya di hadapan anggota LPM Pandawa. Dalam kegiatan ini narasumber juga memberikan contoh kumpulan berita dari seluruh edisi selama satu periode. Hal ini membuktikan bahwa narasumber yang kami pilih memiliki pengalaman suatu lembaga pers mahasiswa di universitas. Oleh karena itu, dengan pemberian contoh tersebut dapat memberikan ketertarikan peserta dan memberikan gambaran untuk membuat berita di media cetak ataupun *online*.

2. Pelatihan Berorganisasi

Kegiatan pelatihan berorganisasi ini dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan dasar jurnalistik. Pelatihan berorganisasi ini disampaikan langsung oleh narasumber yang juga pernah menjadi anggota lembaga pers mahasiswa (LPM) di sebuah universitas. Narasumber tersebut menyampaikan materi terkait sikap tanggung jawab dalam berorganisasi. Pemilihan materi ini didasarkan pada kendala yang masih dialami oleh LPM Pandawa terkait pelaksanaan kewajiban anggota dalam mengurus bidang masing-masing.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Berorganisasi Bersama LPM Pandawa (24/2/2023)

Gambar tersebut terlihat jelas bahwa narasumber sedang menyampaikan materi dengan menayangkan *power point*. Adapun isi materi tersebut terkait pentingnya mengikuti organisasi dan peran kita dalam berorganisasi. Narasumber pun menceritakan kisahnya yang inspiratif berkaitan dengan kelebihan mengikuti organisasi jurnalistik yang akhirnya dijadikan sebagai poin tambahan ketika mendaftar pekerjaan. Selain itu, narasumber juga membuat perumusan suatu organisasi seperti halnya sapu lidi yang tidak dapat digunakan ketika sendiri. Hal ini diartikan bahwa ketika suatu organisasi hanya dilakukan oleh satu orang, maka organisasi itu tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan bersatunya seluruh anggota di dalam suatu organisasi maka tujuan yang ditargetkan dapat tergapai.

3. Pelatihan *Layouting*

Pelatihan *layouting* ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pelatihan dasar jurnalistik dan pelatihan berorganisasi. Adapun lokasi pelatihan *layouting* ini bertempat di ruangan terpisah guna memberikan kenyamanan dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi LPM Pandawa yang sampai saat ini hanya menggunakan media sosial dan belum memiliki *website* resmi untuk publikasi berita. Oleh karena itu, pengembangan *website* ini menjadi solusi penting dalam berkiprahnya LPM Pandawa.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan *Layouting* Bersama LPM Pandawa (24/2/2023)

Gambar tersebut mendeskripsikan terkait pelatihan *layouting* yang dilakukan oleh narasumber profesional. Pelatihan ini hanya diikuti beberapa anggota LPM Pandawa yang berperan dalam bidang publikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun *website* yang kami gunakan ini merupakan *website* resmi yang nantinya dimiliki oleh LPM Pandawa. Adapun pada kegiatan tersebut dijelaskan terkait pengoperasian *website* dan inovasinya.

4. Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut ini dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*. Pada tahap ini bertujuan untuk evaluasi pengabdian yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut ini juga untuk mengetahui sejauh mana perkembangan *website* yang telah digunakan

LPM Pandawa. Sehingga jika terdapat kekurangan dalam pengelolaan *website* tersebut dapat diatasi secara cepat. Selain itu, apabila nantinya pihak LPM Pandawa mengalami kesulitan tersebut maka juga dapat menghubungi tim pengabdian untuk dicarikan solusi yang terbaik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program pengabdian yang berupa pelatihan dasar jurnalistik, pelatihan berorganisasi, dan pelatihan *layouting* telah berjalan dengan lancar. Setelah diadakannya kegiatan ini terlihat peningkatan kualitas para anggota LPM Pandawa. Terlebih dengan adanya *website* baru milik LPM Pandawa dapat menambah kepercayaan mereka dalam menjadi lembaga pers yang memberikan informasi terpercaya milik fakultas adab dan bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kami memberikan saran kepada seluruh anggota LPM Pandawa agar selalu konsisten dalam memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa lainnya. Selain itu, bagi dosen dan mahasiswa juga dapat menggunakan program pengabdian ini sebagai referensi untuk pengabdian yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari seluruh tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah berperan mewujudkan kegiatan ini, baik dari dosen pembimbing kami di Universitas Sebelas Maret, dosen pembina LPM Pandawa, dan seluruh anggota LPM Pandawa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dasar jurnalistik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arwen, D., & Zalzulifa. (2020). Studi Kelayakan Pembentukan Lembaga Penerbit (UMT PRESS) Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 25–32.
- [2] Emeraldien, F. Z., Nurhayati, A., Rotuzzakia, C., & Rofi, M. I. (2022). Jurnalisme Kampus: Sistem Penugasan dan Pola Komunikasi Pers Mahasiswa UINSA Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2).
- [3] Gama, B., & Kusumawati, H. S. (2020). Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Warta LPM*, 24(1), 28–37.
- [4] Lumentut, G. F., Pantow, J. T., & Waleleng, G. J. (2017). Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi UNSRAT. *E-Journal "Acta Diurna"*, 6(1), 1–15.
- [5] Rosita, F. Y. (2021). Pelatihan Jurnalistik pada Redaktur Majalah Sekolah Serambi Al-Muayyad. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–40.
- [6] Salniwati, S., Rustiani, K. W., Burhan, F., Nurtikawati, N., Heli, W. O., & Alimin, L. (2022). Pelatihan Jurnalistik dalam Menulis Buletin dengan Konten Budaya. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1258–1264.
- [7] Susantiningrum, Triharyanto, E., & Hantari, D. (2020). Analisis Swot Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pusat Pengembangan Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 96.